

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri Panancangan 2 Kota Serang Provinsi Banten, melalui penerapan model sains teknologi dan masyarakat (STM) terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPS, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada kemampuan berfikir kritis siswa di kelas eksperimen yang menggunakan penerapan model sains teknologi dan masyarakat (STM) dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional). Diketahui hasil penelitian skor nilai keseluruhan soal adalah 20 soal, Terlihat selisih skor nilai *posttest* yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu perbedaannya sebesar 3,0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berfikir kritis itu hakikatnya berfikir evaluatif, dan reflektif, sehingga wajar dalam penerapan model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada keterampilan sosial siswa di kelas eksperimen yang menggunakan penerapan model sains teknologi dan masyarakat (STM) dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional), dikarenakan dalam hal ini guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa setiap manusia itu membutuhkan pertolongan orang lain, dari sejak anak dilahirkan hingga liang lahat. Maka dari itu siswa diupayakan dapat peka terhadap lingkungan sosialnya dan kelestarian bumi. Dari hasil penelitian dapat diketahui peningkatan skor nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Fadhli Dzil Ikrom, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT (STM) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas IV SDN Panancangan 2 Kota Serang Provinsi Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terlihat jelas selisih skor nilai *posttest* yang cukup signifikan yaitu sebesar 1,6.

3. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan atau mengajukan beberapa implikasi seperti di bawah ini :

1. Model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM) lebih efektif di terapkan di sekolah dasar terutama pada kelas tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan dengan penerapan model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM), siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan berfikir kritis, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton. Dalam penerapan model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM), tentu saja guru haruslah menyesuaikan dengan materi yang akan di terapkannya.
2. Model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM) dapat melatih siswa dalam kemampuan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru.
3. Model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM) dapat melatih siswa dalam kemampuan keterampilan sosial di sekolah maupun di lingkungan sosial masyarakatnya. Dengan dilatihnya siswa dalam meningkatkan keterampilan sosialnya, diharapkan siswa lebih peka dalam lingkungan sekitarnya, seperti meminjamkan pulpen, membantu teman yang kesusahan, gotong royong, kerja bakti, menjenguk temannya yang sakit, bersikap dan

Fadhli Dzil Ikrom, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT (STM) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas IV SDN Panancangan 2 Kota Serang Provinsi Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbicara dengan baik, keterampilan bertanya, dapat memilah hal yang bernilai positif, dan lain-lain

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Peneliti merekomendasikan penerapan model sains teknologi dan masyarakat (STM) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPS. Dengan demikian, guru dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu adanya inovasi-inovasi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan penerapan model sains teknologi dan masyarakat (STM) dan guru pun harus mengetahui indikator-indikator dan langkah-langkah model pembelajaran STM tersebut, bila perlu dengan melakukan kolaborasi dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran lain maupun dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dan ingin mempelajari dengan rasa senang.
2. Bagi kepala sekolah yang dimana sebagai penanggung jawab dan pengelola di sekolah dasar, diharapkan mampu berupaya kepada guru-guru khususnya pada kelas tinggi agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran, salah satunya dengan penggunaan penerapan model sains teknologi dan masyarakat (STM) dan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan dalam proses pengajaran, diantaranya pada media pembelajaran, buku pembelajaran, buku-buku penunjang dan pelatihan-pelatihan keguruan yang dapat menunjang mutu pendidikan.
3. Penelitian ini merekomendasikan kepada para peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan pengetahuan ataupun sebagai referensi dalam pengembangan mutu pendidikan, terutama pada sekolah dasar yang akan mengupas mengenai model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM),

Fadhli Dzil Ikrom, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT (STM) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas IV SDN Panancangan 2 Kota Serang Provinsi Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan berfikir kritis siswa, keterampilan sosial siswa dan sebagainya yang terdapat dalam susunan penelitian tesis ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diupayakan ditindak lanjuti dalam penggunaan model pembelajaran sains teknologi dan masyarakat (STM) terutama di sekolah dasar agar lebih komperhensif lagi, dikarenakan situasi pada setiap sekolah-sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam penyampaian konsepnya, kondisi kesiapan guru dalam penyampaian materi maupun kegiatan belajar mengajarnya, kondisi keuangan/pendanaan sekolah, dan kondisi siswa-siswanya.oleh karena itu pada penerapan model tersebut, guru haruslah pintar-pintar dalam membaca situasi dan menggunakan fasilitas yang sudah ada namun tetap membuat siswa terkesan dalam proses pembelajarannya.

Fadhli Dzil Ikrom, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT (STM) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas IV SDN Panancangan 2 Kota Serang Provinsi Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu